

# Sosialisasi Wirausaha Digital Dan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Seorang Siswa SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu

M.Rahman Febliansyah <sup>1)</sup>; Yudi Irawan Abi <sup>2)</sup> Yun Fitriano <sup>3)</sup> Nadya Putri Wulan Dary <sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [rahmanfebliansa@unived.ac.id](mailto:rahmanfebliansa@unived.ac.id); <sup>2</sup> [yudiirawanabi@unived.ac.id](mailto:yudiirawanabi@unived.ac.id); <sup>3</sup> [yun.fitriano@gmail.com](mailto:yun.fitriano@gmail.com); <sup>4</sup> [npwulan22@gmail.com](mailto:npwulan22@gmail.com)

## ARTICLE HISTORY

Received [28 Juni 2024]

Revised [21 Juli 2024]

Accepted [22 Juli 2024]

## KEYWORDS

Wirausaha Digital,  
Kewirausahaan, Motivasi

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Kewirausahaan digital ini telah memberikan dampak yang luar biasa di dunia. Usaha digital yang dibangun melalui jejaring internet seperti Google, Facebook, atau sosial media lainnya. Digitalisasi juga berdampak terhadap pengembangan wirausaha baru. Sosialisasi Wirausaha Digital pada Siswa SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu. Merupakan suatu langkah penting dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja ini yang semakin digital. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu pada hari jum'at 07 Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi wirausaha digital dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan motivasi seorang siswa. Pada Sosialisasi Wirausaha digital siswa SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu ini sangat berpeluang untuk meningkatkan kesadaran berwirausaha di usia muda, dan harus memahami tantangan serta memperbanyak relasi dan koneksi jaringan itu perlu. Dan yang lebih penting untuk memulai berwirausaha digital ini ialah keterampilan dan karakter apa saja yang harus dimiliki seorang wirausahawan dalam menghadapi konsumen yang baik dan benar. Penyelesaian masalah melalui sosialisasi kewirausahaan digital ini terhadap Siswa SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu ini untuk mendorong terciptanya budaya yang mendukung kewirausahaan dan juga meningkatkan kesadaran nilai-nilai inovasi untuk menginspirasi siswa untuk menjadi wirausaha muda. Dari permasalahan pada pengabdian tersebut, siswa harus ditanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan karakteristik wirausahawan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di usia muda.

## ABSTRACT

Digital entrepreneurship has made a tremendous impact in the world. Digital businesses are built through internet networks such as Google, Facebook, or other social media. Digitalization also has an impact on the development of new entrepreneurs. Socialization of Digital Entrepreneurship to Students of SMKS 1 Pembangunan Bengkulu City. It is an important step in preparing them to face this increasingly digital world of work. This service activity was carried out at SMKS 1 Pembangunan Bengkulu City on Friday, June 07, 2024. The implementation of this service activity is the socialization of digital entrepreneurship and fostering an entrepreneurial spirit to increase the interest and motivation of a student. At the socialization of digital entrepreneurship, students of SMKS 1 Pembangunan Bengkulu City are very likely to increase awareness of entrepreneurship at a young age, and must understand the challenges and multiply relationships and network connections are necessary. And what is more important to start this digital entrepreneurship is what skills and characters an entrepreneur must have in dealing with good and correct consumers. Problem solving through this socialization of digital entrepreneurship to SMKS 1 Pembangunan Bengkulu City is to encourage the creation of a culture that supports entrepreneurship and also increases awareness of innovation values to inspire students to become young entrepreneurs. From the problems in the service, students must be instilled with the values of innovation.

## PENDAHULUAN

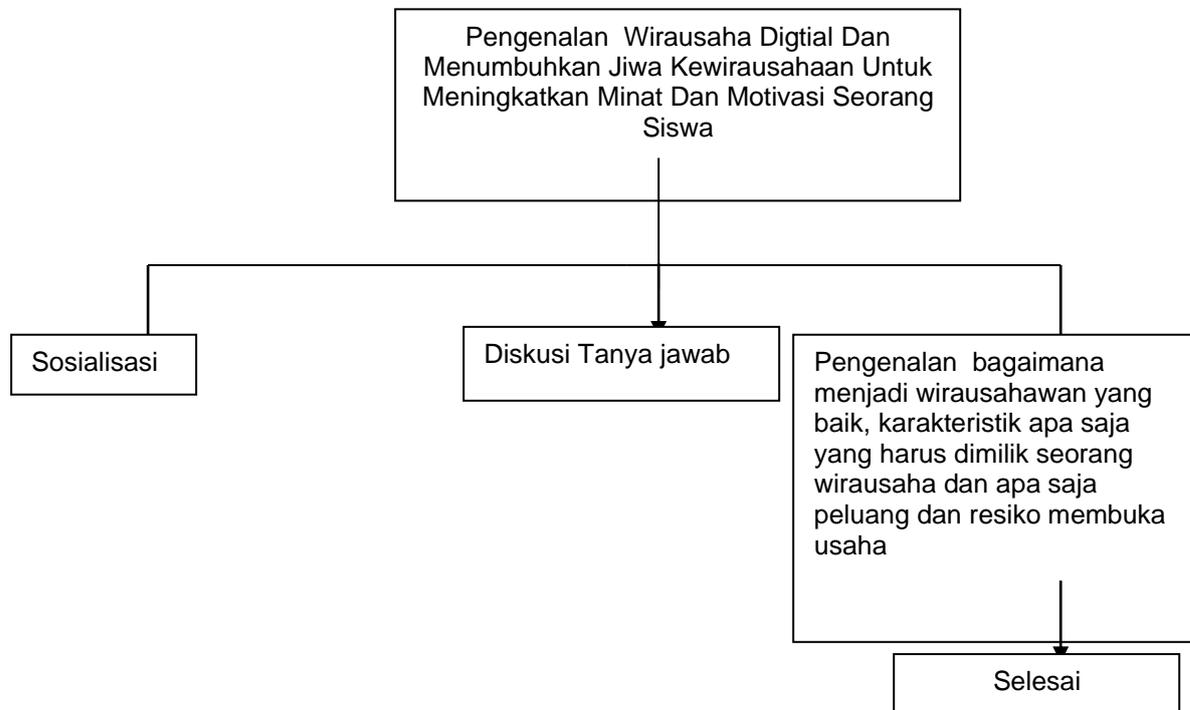
Kewirausahaan digital ini telah memberikan dampak yang luar biasa di dunia. Usaha digital yang dibangun melalui jejaring internet seperti Google, Facebook, atau sosial media lainnya. Digitalisasi juga berdampak terhadap pengembangan wirausaha baru. Potensi pengembangan usaha baru meningkat karena adanya peluang digitalisasi cabang usaha maupun mengubah usaha dari offline menjadi online. Dampak positif digitalisasi pada wirausaha juga terjadi dalam bentuk promosi inovasi, penciptaan peluang kerja, peningkatan produktifitas baik secara sosial maupun ekonomi. Proses pengembangan wirausaha digital diawali dari tahap usaha pemula (start-up) yang mengembangkan ide awal untuk mendapatkan hasil dari kerja kerasnya. Terdapat tiga tahap dalam pengembangan usaha digital yaitu tahap pengembangan ide, kemudian pengembangan usaha pemula selanjutnya manajemen usaha (Le Dinh et al., 2018) Sosialisasi Wirausaha Digital pada Siswa SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu. Merupakan suatu langkah penting dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja ini yang semakin digital. Wirausaha digital ini mengacu pada pendekatan bisnis yang menggunakan teknologi digital sebagai landasan utama seperti mencakup segala aspek dari menciptakan, mengelola, hingga mengembangkan usaha dengan memanfaatkan berbagai solusi digital. Menurut Richter et al. (2017) menyatakan wirausaha digital adalah upaya untuk memperoleh pangsa pasar, peluang usaha yang menghasilkan uang serta berupaya menjadi inovatif, radikal dan pengambil resiko berikut beberapa

langkah yang bisa dilakukan seperti sosialisasi, workshop dan Pelatihan. Jiwa kewirausahaan adalah semangat atau karakteristik yang mendorong seseorang untuk menjadi pengusaha atau pemimpin usaha. Jiwa kewirausahaan melibatkan kombinasi kualitas pribadi, sikap mental, dan keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk mengidentifikasi peluang, mengambil risiko, dan mengelola usaha dengan efektif.

Beberapa aspek penting dari jiwa kewirausahaan ialah Kreativitas, Ketangguhan, Keberanian mengambil resiko, inisiatif, ketekunan, pengembangan jaringan dan relasi, keterampilan manajemen, inovasi, tantangan minat dan motivasi kewirausahaan. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA melalui Pelatihan dan Seminar Kewirausahaan adalah suatu proses menciptakan suatu peluang bisnis dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dengan perhitungan dan pertimbangan atas segala resiko yang akan terjadi dalam dunia usaha, Daryanto dan Raharjo (dalam Krisnawati, 2021). Setiap individu mungkin memiliki kombinasi unik dari minat dan motivasi yang mendorong mereka menuju kewirausahaan. Penting bagi calon pengusaha untuk memahami apa yang mendorong mereka secara pribadi dan bagaimana mereka dapat menggunakan minat dan motivasi ini untuk menggerakkan mereka maju dalam memulai dan mengembangkan bisnis mereka. Untuk siswa, minat dan motivasi kewirausahaan bisa muncul dari berbagai faktor, tergantung pada latar belakang, minat, dan tujuan individu.

Adapun beberapa faktor yang bisa memengaruhi minat dan motivasi kewirausahaan di kalangan siswa tersebut dari inspirasi orang tua, keluarga, atau tokoh masyarakat sekitar, pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Inovasi dorongan untuk mandiri dan kreativitas siswa, dan bisa berpeluang menjadi karir yang ditekuni. Wirausaha digital sudah banyak dikenal di kalangan milenial pada saat ini. Seperti halnya siswa di SMKN 1 Pembangunan Kota Bengkulu sudah melakukan wirausaha yang mereka jalani, wirausaha tersebut seperti Sewa Ucapan Papan Akrilik yang dipromosikan di Sosial Media seperti di Instagram. Dan untuk target pasarnya itu Wisuda, Pernikahan, dan Acara besar lain-lainnya. Promosi yang dilakukan di media sosial itu menunjukkan wirausaha digital sangat efektif di kalangan milenial pada saat ini. Dengan memahami faktor-faktor ini, pendidik dan pembimbing dapat membantu siswa mengeksplorasi minat dan motivasi mereka dalam kewirausahaan dan memberikan dukungan serta sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan potensi mereka dalam bidang kewirausahaan ini.

## METODE



**Gambar 1. Alur Aktivitas**  
**Sumber: Dari SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu pada hari jum'at 07 Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi wirausaha digital dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan motivasi seorang siswa, dimana pada saat sosialisasi melakukan diskusi tanya jawab kepada siswa SMKS I Pembangunan Kota Bengkulu. Dan juga membahas tentang pengenalan mengenai wirausaha digital dan karakter apa saja yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan pada bisnis yang dijalankan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Pada Sosialisasi Wirausaha digital siswa SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu ini sangat berpeluang untuk meningkatkan kesadaran berwirausaha di usia muda, dan harus memahami tantangan serta memperbanyak relasi dan koneksi jaringan itu perlu. Dan yang lebih penting untuk memulai berwirausaha digital ini ialah keterampilan dan karakter apa saja yang harus dimiliki seorang wirausahawan dalam menghadapi konsumen yang baik dan benar. Meningkatnya minat dan motivasi wirausaha digital pada siswa ditunjukkan pada antusiasnya para siswa yang aktif ingin mengenal atau mengetahui bagaimana wirausaha digital itu. Maka, pengabdian masyarakat ini disampaikan kepada siswa bagaimana wirausaha digital seperti telah disampaikan seperti karakter wirausahawan atau biasa disebut entrepreneur yaitu:

1. Berani mengambil resiko, pada pengabdian di SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu disampaikan cara mengambil resiko pada suatu usaha dan apa saja resiko yang akan datang di suatu usaha tersebut serta cara mengatasinya itu seperti apa.
2. Percaya diri, dengan berwirausaha seorang wirausaha harus mempunyai sikap percaya diri dengan usaha yang dijalanannya. Dengan kepercayaan diri tersebut termasuk karakteristik seorang wirausaha.
3. Selalu optimis, menjadi seorang wirausaha harus percaya terhadap usaha yang dijalankan agar suatu usaha bisa berjalan lancar.
4. Mempunyai kreatifitas tinggi., seorang wirausaha sangat harus mempunyai kreatifitas tinggi untuk mengupgrade usahanya dari hal kecil terbesar, seperti contohnya; dengan pendapatan berjualan bakso dengan gerobak seorang wirausaha bisa mengambil ruko dan menjadikan ruko tersebut menjadi estetik.

Adapun Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan dalam berwirausaha yaitu:

1. Kemauan dan tekad yang kuat, siswa SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu ini memiliki potensi tekad dan kemauan untuk berwirausaha di usia muda.
2. Kreatif dan inovatif, pada sosialisasi ini siswa mempunyai ide ide kreatif untuk membuka usaha. Contohnya: siswa menyampaikan ide inovatif usaha ayam geprek mengupgrade 1 sambal menjadi 3 sambal yaitu sambal matah, terasi, dan hijau.



**Gambar 1. Sosialisasi Kewirausahaan Digital Siswa SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu**

Penyelesaian masalah melalui sosialisasi kewirausahaan digital ini terhadap Siswa SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu ini untuk mendorong terciptanya budaya yang mendukung kewirausahaan dan juga meningkatkan kesadaran nilai-nilai inovasi untuk menginspirasi siswa untuk menjadi wirausaha muda. Dari permasalahan pada pengabdian tersebut, siswa harus ditanamkan nilai-nilai kewirausahaan

dan karakteristik wirausahawan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di usia muda. Dan untuk siswa yang sudah mempunyai usaha digital mandiri diberikan reward agar lebih semangat untuk berwirausaha yang dijalankannya dan juga agar termotivasi siswa-siswi lainnya untuk memulai berwirausaha digital di usia muda.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Dari sosialisasi kewirausahaan digital adalah bahwa upaya untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan penerimaan terhadap kewirausahaan dalam konteks digital memiliki potensi besar untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan pengembangan komunitas pada siswa SMKS I Pembangunan Kota Bengkulu. Dengan mempromosikan budaya kewirausahaan yang inklusif dan mendukung, serta menyediakan akses ke sumber daya dan dukungan yang diperlukan, siswa dapat memanfaatkan peluang yang ada dalam ekonomi digital dengan lebih baik. Melalui sosialisasi ini dapat menciptakan nilai-nilai kewirausahaan, karakteristik seorang wirausahawan dan apa saja peluang dan resiko yang akan dihadapi saat menjalankan usahanya tersebut. Menginspirasi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru, dan memberdayakan mereka untuk mengambil langkah-langkah untuk menuju kemandirian ekonomi. Dengan demikian, sosialisasi kewirausahaan digital tidak hanya membantu mengatasi masalah sosial dan ekonomi, tetapi juga membuka peluang baru bagi inovasi, kolaborasi, dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

### **SARAN**

Saran kami sebagai penulis untuk Siswa SMKS 1 Pembangunan Kota Bengkulu ini yaitu Sosialisasi kewirausahaan pada siswa SMK dapat menjadi langkah yang sangat berharga untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja atau memulai bisnis mereka sendiri di masa depan. Dengan mengimplementasikan saran ini, sekolah dapat membantu siswa SMK untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang diperlukan dan mempersiapkan mereka untuk sukses dalam dunia kerja yang terus berubah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami dari mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Jurusan Manajemen mengucapkan banyak terimakasih kepada Dosen Pembimbing Bapak Dr. M.Rahman Febliansyah S.E.,M.M selaku Pembimbing kami yang telah banyak membantu kami menyelesaikan jurnal ini. Tanpa ada bimbingan dari pembimbing maka jurnal ini tidak akan selesai sampai pada tahap ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Krisnawati, N., Mbouw, E., & Salem, S. (2021). Meningkatkan Keterampilan Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Melalui Pelatihan Bisnis Simulasi di Wilayah Jakarta dan Tangerang. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 155-160
- Le Dinh, T., Vu, M.C. and Ayayi, A. (2018), "Towards a living lab for promoting the digital entrepreneurship process", *International Journal of Entrepreneurship*, Vol. 22 No. 1, pp. 1-17.
- Richter, C., Kraus, S., Brem, A., Durst, S. and Giselsbrecht, C. (2017), "Digital entrepreneurship: innovative business models for the sharing economy", *Creativity and Innovation Management*, Vol. 26 No. 3, pp. 300-310.